

BAB V

5.1 Kesimpulan

Penelitian analisis resepsi menitik beratkan pada khalayak yang dapat memaknai sendiri teks secara aktif yang dibacanya dan tidak selalu sejalan dengan ideologi teks tersebut. Teks adalah segala sesuatu yang dapat dimaknai oleh khalayaknya, Video GAD dan Bipolar Disorder oleh Rachel Niko Merupakan teks yang dapat dimaknai oleh khalayak.

Salah satu konsep penting dalam analisis resepsi adalah encoding dan decoding yang digagas oleh Stuart Hall. Pembuat pesan menciptakan pesan sedemikian rupa dengan makna tertentu yang diharapkan dapat diterima khalayak. Namun, khalayak sendiri juga dapat memaknai teks tersebut secara khas dan belum tentu sejalan dengan apa yang dimaksudkan oleh pembuat pesan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor *frame of reference* dan *field of experience* khalayak tersebut. Pembuat pesan atau media tidak lagi memiliki kuasa untuk sepenuhnya mempengaruhi khalayak karena teks memiliki banyak makna.

Dari hasil pembahasan berdasarkan analisis data para informan yakni Audiens di Surabaya mengenai penerimaan isu gangguan kesehatan mental melalui video Rachel Niko dapat disimpulkan bahwa penerimaan Audiens berdasarkan pemaknaan pesan yang disampaikan dalam video tersebut yaitu:

1. Stigma gangguan mental

Stigma gangguan kesehatan mental erat kaitannya dengan keimanan terbantahkan dengan argumen bahwa pembentukan kondisi mental seseorang dipengaruhi banyak faktor salah satunya adalah faktor lingkungan.

2. Gangguan Kesehatan Mental Penting Untuk Disadari

Informan dapat mengerti isi pesan video yang dibawakan oleh Rachel Niko sehingga sampai pada titik bahwa kesehatan mental penting untuk disadari dan melakukan pemeriksaan apabila dirasa perlu.

Sebuah pesan yang diterima oleh khalayak melalui media tertentu. Pada dasarnya pesan tersebut tidak serta merta akan dipahami dan menghasilkan pemaknaan yang sama bagi khalayak. Pesan yang sama, dengan cara yang sama, dan melalui media yang sama pun, dapat diterima oleh khalayak dengan sikap dan interpretasi yang berbeda-beda. Hal yang mendasari interpretasi setiap informan dalam penerimaan isu gangguan kesehatan mental dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, pemaknaan berdasarkan latar belakang seperti agama, budaya, pekerjaan, dan pengalaman tersendiri dari informan dalam memandang gangguan mental dan stereotip yang beragam berdasarkan konstruksi sosial dalam masyarakat tertentu.

5.2 Saran

1. Untuk masyarakat mengenai isu gangguan mental: lebih memperhatikan, dan mencari tahu lebih dalam. tidak melakukan self diagnosis
2. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap ini dapat digunakan sebagai bahan masukan maupun tambahan referensi dari sisi akademis bagi penelitian dalam topik yang serupa di masa mendatang. Baik dalam segi penggalian data informasi yang lebih mendalam maupun terhadap pokok permasalahan serta data informan yang dicantumkan. Jangan-jangan akan ada temuan baru lagi mengenai persepsi terhadap Disney princess. Topik mengenai gender maskulinitas peneliti selanjutnya agar bisa lebih mencari dan memahami konteks gender tidak hanya dalam segi teori maskulinitas dan feminitas dalam buku tetapi juga dalam berbagai sosial dan budaya